



Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Tingkat Suku Bunga terhadap Return Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022

Dian Prayatna¹, Saiful Amri², Nurfiani Syamsuddin³

Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

¹dianprayatna28@gmail.com

²saiful.amri@serambimekkah.ac.id

³nurfiani.syamsuddin@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022. Populasi dengan laporan keuangan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2016-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022, dengan $t_{hitung} (3,755) > t_{tabel} (1,653)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022, dengan $t_{hitung} (2,437) > t_{tabel} (1,653)$ dan nilai signifikan sebesar 0,018. Tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022, dengan $t_{hitung} (2,205) > t_{tabel} (1,653)$ dan nilai signifikan sebesar 0,024. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,790 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel dependen (*return* saham) dengan variabel independen (profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga) adalah sebesar 79%. Nilai koefisien determinasi (Adj. R²) sebesar 0,626 dapat diartikan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh profitabilitas leverage dan tingkat suku bunga, artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 62,6% sisanya 37,4% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

Kata kunci: *Profitabilitas, Leverage, Tingkat Suku Bunga dan Return Saham*

PENDAHULUAN

Kegiatan investasi yang dilakukan investor pada umumnya dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada obyek yang mempunyai resiko dan bebas resiko. Investasi pada obyek yang mempunyai resiko, yakni investasi pada obyek yang tingkat *return* aktualnya di masa depan masih mengandung unsur ketidakpastian, sedangkan investasi pada obyek yang bebas resiko merupakan investasi pada *return* dimasa depan sudah bisa dipastikan pada saat ini. Investasi



pada obyek investasi berisiko salah satunya adalah investasi dalam bentuk pembelian saham (Siska, Agusti dan Basri, 2014:3).

Aktivitas pasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena *return* saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan, apabila perusahaan mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi semakin besar. Naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang biasa karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun (Tandelilin, 2015:86). Saham perusahaan yang tergolong berisiko tinggi adalah saham perusahaan publik sebagai komoditi investasi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan dari dalam negeri maupun perubahan dari luar negeri, perubahan politik, ekonomi, dan moneter. Perubahan tersebut dampak berdampak positif dan negatif. Dampak positif dari perubahan tersebut adalah naiknya harga saham, dan dampak negatifnya adalah turunnya harga saham.

Return saham sangat penting bagi investor untuk mengetahui tingkat keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari sebuah investasi dalam jangka waktu tertentu. Investor yang berinvestasi pada saham akan memperoleh *return* yang diperoleh dari dividen dan *capital gain*. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi, tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return* realisasi dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan juga berguna sebagai penentuan *return* ekspektasi dan risiko dimasa mendatang (Jogiyanto, 2014:263). Investor sangat memperhatikan perubahan harga saham karena *return* saham yang diperoleh investor dipengaruhi oleh perubahan harga saham.

Kinerja perusahaan yang terdapat di laporan keuangan dapat menentukan tinggi atau rendahnya *return* saham yang diterima oleh investor. Kinerja keuangan yang baik akan dapat membuat perusahaan mampu membayar dividen kepada para investor sehingga dalam hal ini terjadi peningkatan perolehan *return* saham (*capital gain* dan dividen) perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2018). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka



semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dan profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga perusahaan memperoleh *return* tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2018).

Return saham dan tingkat suku bunga secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental dan teknikal. Saham akan dilihat oleh para investor dalam pertimbangan mengambil alih suatu perusahaan. *Return saham* dikatakan dipengaruhi oleh teknikal dimana dalam kegiatan operasional perusahaan memiliki strategi dan beberapa orang handal didalamnya. Untuk memiliki harga saham tinggi perusahaan harus berkinerja banik dan memiliki citra yang baik di mata investor dan masyarakat bahkan dunia. Tingkat suku bunga dan profitabilitas adalah komponen penting dalam suatu perusahaan yang kaitannyay dengan *retrun* saham. Saham dan tingkat suku bunga mempengaruhi kinerja perusahaan apalagi yang sudah *go public* tentunya akan sangat berhati-hati karena persaingan yang kompetitif. Untuk *leverage* sendiri memberikan informasi kepada investor yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi.

Tingkat suku bunga merupakan nilai yang sangat berpengaruh terhadap besarnya nilai sekarang dari pendapatan diveden di masa yang akan datang. Meningkatnya tingkat suku bunga akan menurunkan nilai sekarang dari pendapatan deviden di masa datang, sehingga kondisi ini akan menurunkan harga saham di pasar modal. Investor lebih suka menanamkan uangnya dalam bentuk investasi yang lain, misalnya dengan menyimpan uangnya di bank daripada menginvestasikannya dalam bentuk saham (Kartini, 2019).

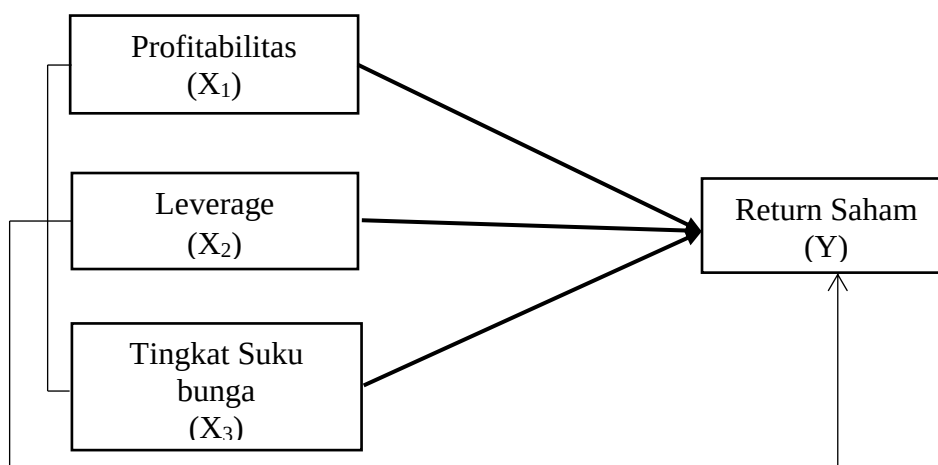
Hasil penelitian dari Mita, Sri, dan Ratih (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel profitabilitas *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Kemudian hasil penelitian dari Gede dan Ida (2016) menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *retrun* saham.

Selain itu hasil penelitian dari Ratih, Manik, dan Husna (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Leverage*

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai tukar secara signifikan memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *return* saham. Hasil penelitian dari Widyaastuti (2017) menyatakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* (Mauliza, 2023 dan Surya (2021), dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Menurut Notoatmodjo (2013:100) kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati dan diukur melalui penelitian yang akan dilakukan.

Untuk memudahkan pemahaman mengenai keseluruhan rangkaian penelitian ini, maka disusunlah kerangka penelitian yang terlihat pada Gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (IDX) Cabang Banda Aceh yang beralamat di JL. Tengku Imum Lueng Bata No. 84 Banda Aceh. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan masing-masing perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022, dengan situs web www.idx.co.id.

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:80-81). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Teknik penarikan sampel dalam



penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022.
2. Perusahaan Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan audit berturut-turut dan memiliki data yang diperlukan selama periode 2016-2022.
3. Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data lengkap dengan variabel penelitian 2016-2022.

Peralatan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*). Regresi linear berganda adalah analisis pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dan sekaligus meramalkan nilai variabel terkait dari dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2014:2021). Formulasi dari regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Di mana:

Y	= Return Saham
α	= Konstanta
X_1	= Profitabilitas
X_2	= Leverage
X_3	= Tingkat Suku Bunga
β_1, β_2 dan β_3	= Koefisien regresi X_1 X_2 dan X_3
ϵ	= Error term (5%)

Data yang diperoleh akan diolah menggunakan perhitungan statistik melalui bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Untuk mencari hubungan antara variabel profitabilitas, *leverage*, tingkat suku bunga terhadap *return* saham, maka digunakan peralatan statistik koefisien korelasi (R). Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti,



sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sector perdagangan jasa investasi. Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dan lainnya.

Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika. Bila ditelusuri, sejarah dikenalnya perbankan dimulai dari jasa penukaran uang. Sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang. Dalam perjalanan sejarah kerajaan tempo dulu mungkin penukaran uangnya dilakukan antar kerajaan yang satu dengan kerajaan yang lain. Kegiatan penukaran ini sekarang dikenal dengan nama Pedagang Valuta Asing (*Money Changer*).

Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan operasional perbankan berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang atau yang disebut sekarang ini kegiatan simpanan. Berikutnya kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan peminjaman uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya. Jasa-jasa bank lainnya menyusul sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam.

Di Indonesia, praktek perbankan sudah tersebar sampai ke pelosok pedesaan. Lembaga keuangan berbentuk bank di Indonesia berupa Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Umum Syariah, dan juga BPR Syariah (BPRS). Masing-masing bentuk lembaga bank tersebut berbeda karakteristik dan fungsinya. Krisis perbankan yang demikian parah pada kurun waktu 1997 – 1998 memaksa pemerintah dan Bank Indonesia untuk melakukan pembenahan di sektor perbankan dalam rangka melakukan stabilisasi sistem keuangan dan mencegah terulangnya krisis.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 1 berikut ini:



Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,985	0,789		2,515	0,013
Profitabilitas (X1)	0,368	0,098	0,397	3,755	0,000
Leverage (X2)	0,273	0,112	0,318	2,437	0,018
Tingkat suku bunga (X3)	0,258	0,117	0,265	2,205	0,024

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,985 + 0,368X_1 + 0,273X_2 + 0,258X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar 1,985, artinya jika profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2) dan tingkat suku bunga (X_3) di anggap konstan, maka laba perusahaan sebesar 1,985.
2. Koefisien regresi profitabilitass (X_1) sebesar 0,368 , artinya menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitass meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,368 dengan asumsi variabel *leverage* (X_2) dan tingkat suku bunga (X_3) di anggap konstan.
3. Koefisien regresi *leverage* (X_2) sebesar 0,273, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,273 dengan asumsi variabel profitabilitas (X_1) dan tingkat suku bunga (X_3) di anggap konstan.
4. Koefisien regresi tingkat suku bunga (X_3) sebesar 0,258, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel tingkat suku bunga meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,258 dengan asumsi variabel profitabilitas (X_1) dan *leverage* (X_2) di anggap konstan.

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat seperti pada Tabel 2 sebagai berikut:



Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,790 ^a	0,626	0,609	0,9384378

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan dari output komputer yang ada pada Tabel 2 maka diperoleh koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,790 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 79%. Artinya profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga mempunyai hubungan yang kuat terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.4, nilai R Square sebesar 0,626. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh profitabilitas *leverage* dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham yaitu sebesar 62,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *return* saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas *leverage* dan tingkat suku bunga.

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini, dengan menggunakan uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-f). Hasil pengujian hipotesis secara simultan dan secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut.

Adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada Tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Secara Simultan

Nama Variabel	F_{hitung}	F_{Tabel}	Sig
Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Tingkat suku bunga	15,541	2,660	0,000



Sumber : Data diolah, 2023

H₁ : Berdasarkan Tabel 3 nilai F_{hitung} dengan nilai 15,541 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,660. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai F_{hitung} dengan F_{Tabel} , maka $F_{hitung} (15,541) > F_{Tabel} (2,660)$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022.

Hasil pengujian secara parsial yaitu pengaruh antara variabel profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022 dapat dijelaskan seperti pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Secara Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients		t_{hitung}	t_{Tabel}	Sig.
	B	Std. Error			
Profitabilitas (X1)	0,368	0,098	3,755	1,653	0,000
<i>Leverage</i> (X2)	0,273	0,112	2,437	1,653	0,018
Tingkat suku bunga (X3)	0,258	0,117	2,205	1,653	0,024

H₂ : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Tabel 4.6 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 3,755 dengan signifikansi 0,0200, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,653. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka $t_{hitung} (3,755)$ lebih besar dari nilai $t_{Tabel} (1,653)$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2}



diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- H₃ : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *leverage* berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Tabel 4.6 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 2,437 dengan signifikansi 0,018, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,653. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (2,437) lebih besar dari nilai t_{Tabel} (1,653). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄ : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, tingkat suku bunga berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Tabel 4.6 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 2,205 dengan signifikansi 0,024, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,653. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (2,205) lebih besar dari nilai t_{Tabel} (1,653). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis secara simultan memperlihatkan bahwa F_{hitung} (15,541) > F_{Tabel} (2,660). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2016-2022 telah membawa dampak perubahan terhadap *return* saham. Dampak perubahan

yang terjadi pada *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wiyaastuti (2017), Ratih, Manik dan Husana (2019) dan Mita, Sri, dan Ratih (2022). Mereka juga menyatakan secara simultan profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (3,755) lebih besar dari nilai t_{Tabel} (1,653). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wiyaastuti (2017), Ratih, Manik dan Husana (2019) dan Mita, Sri, dan Ratih (2022). Mereka juga mengatakan secara individu profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan aktiva yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan harga saham dan mampu memberikan *return* sesuai dengan tingkat yang diinginkan investor.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (2,437) lebih besar dari nilai t_{Tabel} (1,653). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wiyaastuti (2017), Maulina (2023), Surya (2021), Ratih, Manik dan Husana (2019) dan Mita, Sri, dan Ratih (2022). Mereka juga mengatakan secara individu *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas mempunyai manfaat dan tujuan, tidak hanya bagi pihak pemilik

usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (2,205) lebih besar dari nilai t_{Tabel} (1,653). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a4} diterima, artinya tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Gede dan Ida (2016), Ratih, Manik dan Husana (2019) dan Mita, Sri, dan Ratih (2022). Mereka juga mengatakan secara individu tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan pada tingkat bunga pinjaman yang tinggi, beban bunga kredit meningkat dan dapat menyebabkan penurunan laba bersih. Semakin tinggi suku bunga, semakin tinggi pula *return* yang di syaratkan investor selanjutnya akan berpengaruh harga-harga saham di pasar. Perubahan tingkat suku bunga yang meningkat akan membuat investor menarik investasinya pada saham dan berpindah ke investasi lain berupa tabungan atau deposito.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan F_{hitung} (15,541) > F_{tabel} (2,660) dan nilai signifikan sebesar 0,000.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan t_{hitung} (3,755) > t_{tabel} (1,653) dan nilai signifikan sebesar 0,000.
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan t_{hitung} (2,437) > t_{tabel} (1,653) dan nilai signifikan sebesar 0,018.



4. Tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (2,205) > t_{tabel} (1,653)$ dan nilai signifikan sebesar 0,024.
5. Nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,790 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 79%. Artinya profitabilitas *leverage* dan tingkat suku bunga mempunyai hubungan yang kuat dikarenakan berada pada tingkat persentase antara 60%-80% terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Nilai koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas, *leverage* dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.4, nilai R Square sebesar 0,626. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh profitabilitas *leverage* dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham yaitu sebesar 62,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel dari perusahaan lainnya. Diharapkan memperoleh tingkat pengungkapan kinerja keuangan yang lebih maksimal mengingat perusahaan tersebut berada dalam industri yang sangat baik.
2. Sebaiknya untuk penelitian-penelitian selanjutnya mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lainnya juga diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya agar tetap melakukan program tanggungjawab sosial sesuai dengan ranah perusahaan, lingkungan tempat perusahaan beroperasi dan kebutuhan para pemangku kepentingannya. Manajemen perusahaan juga disarankan agar dapat mengelola asset secara efektif terutama asset tetap agar tidak terjadi beban depresiasi.
4. Diharapkan kepada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menjaga keadaan hutang yang maksimal supaya terhindar dari berbagai risiko perbankan karena hutang yang tinggi dapat mempengaruhi profitabilitas dan *leverage* menjadi kurang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Gede dan Ida (2016) Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, *Leverage*, dan Profitabilitas pada *Return Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 1, No. 1, Hal: 1-11.
- [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada tanggal 01/01/2023
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. BPPE.
- Kartini. (2019). Pengaruh *Manajemen Keuangan Pada Return Saham: Analisis Prinsip dan Penerapan*. Jurnal Indeks, 3 (10), hal : 45-60.
- Maulina, C. A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(4), 995-1001.
- Mita, Sri dan Ratih. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Retrun Saham yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah. Batanghari Jambi*, Vol. 1, No. 1, Hal : 1-13.
- Notoatmodjo, S. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratih, Manik, dan Husna. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Perusahan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Hal : 1-17.
- Siska, Agusti dan Basri. 2014. *Manajemen Portfolio: Penerapanya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Surya, J., & Saleh, R. (2021). Pengaruh Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(2), 169-184.
- Tandelilin. 2015. *Portfolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama Kanisius. Yogyakarta
- Wiagustini. 2018. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press
- Widyaastuti. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Suku Bunga terhadap Return Saham di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Hal : 1-13.